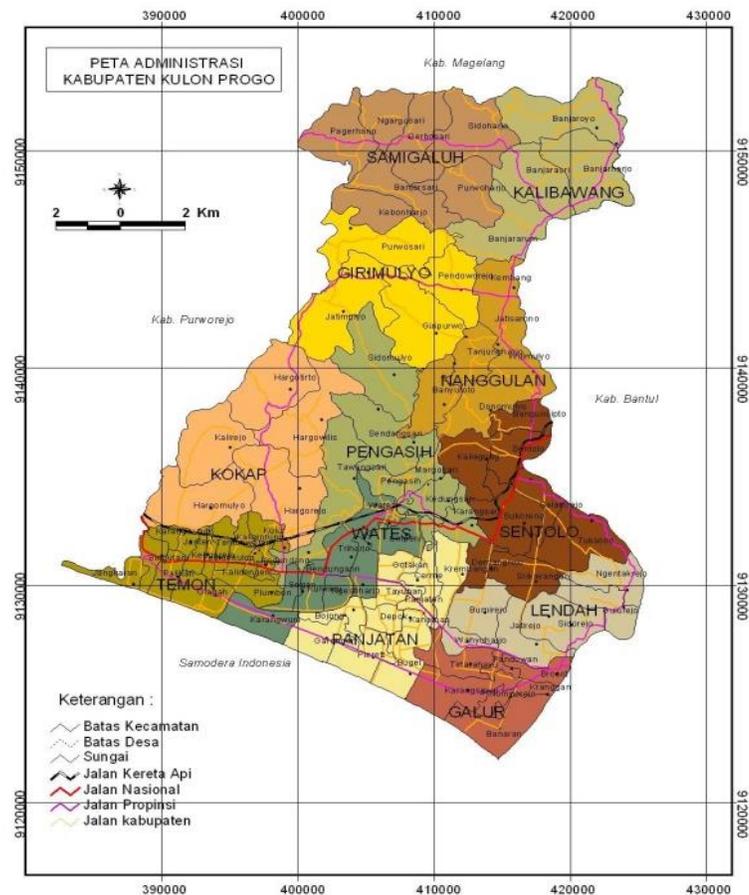


#### IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Keadaan Geografis dan Administrasi

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat. Kabupaten Kulon Progo dengan Ibukota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 km<sup>2</sup>). Secara geografis Kabupaten Kulon Progo terletak pada posisi 7° 38'42" – 7° 59'3" Lintang Selatan dan antara 110° 1'37" – 110° 16'26" Bujur Timur.



Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Kulon Progo  
Sumber : [www.kulonprogo.go.id](http://www.kulonprogo.go.id), diunduh tanggal 21 Januari 2018

Batas wilayah administrasi Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Bantul, DIY. Wilayah administrasi Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 wilayah kecamatan yang meliputi 87 desa, 1 kelurahan dan 917 pedukuhan yang dijelaskan dalam tabel 3.

Tabel 1 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas wilayah di Kabupaten Kulon Progo

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas Wilayah (ha)</b>	<b>Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)</b>
Temon	15	3.630	6,19
Wates	8	3.200	5,46
Panjatan	11	4.459	7,61
Galur	7	3.291	5,61
Lendah	6	3.559	6,07
Sentolo	8	5.265	8,98
Pengasih	7	6.166	10,52
Kokap	5	7.380	12,59
Girimulyo	4	5.490	9,36
Nanggulan	6	3.961	6,76
Kalibawang	4	5.296	9,03
Samigaluh	7	6.929	11,82
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>58.628</b>	<b>100</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo tahun 2017

## **B. Keadaan Topografi**

Kabupaten Kulon Progo mempunyai kondisi topografi bervariasi antara 0-1000 meter di atas permukaan laut, yang dapat digolongkan menjadi tiga wilayah, yaitu:

- a. Bagian utara, merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1.000 meter dari permukaan laut. Bagian ini meliputi 11,37% dari luas wilayah Kabupaten Kulon Progo. Wilayah ini terdiri dari Kecamatan : Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh.
- b. Bagian tengah, merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 - 500 meter dari permukaan air laut. Bagian ini meliputi 33,0% dari luas Kabupaten Kulon Progo. Wilayah ini terdiri dari kecamatan : Sentolo, Pengasih, dan Kokap.
- c. Bagian selatan, merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 - 100 meter dari permukaan air laut. Bagian ini meliputi 55,63% dari luas wilayah Kabupaten Kulon Progo. Wilayah ini terdiri dari kecamatan : Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan Lendah.

Distribusi wilayah Kabupaten Kulon Progo menurut kemiringannya, sebagai berikut:

- a. 40,11 % wilayah di Kabupaten Kulon Progo berada pada kemiringan  $< 2^\circ$ . wilayah ini cocok digunakan untuk pemukiman dan kegiatan pertanian
- b. 18,70 % wilayah di Kabupaten Kulon Progo berada pada kemiringan  $2^\circ - 15^\circ$ . wilayah ini masih sesuai digunakan untuk pemukiman dan pertanian.
- c. 22,46 % wilayah di Kabupaten Kulon Progo berada pada kemiringan  $16^\circ - 40^\circ$ . Wilayah dengan kemiringan ini digunakan untuk kegiatan pertanian tanaman tahunan keatas
- d. 18,73 % wilayah di Kabupaten Kulon Progo berada pada kemiringan  $> 40^\circ$ . Wilayah ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai hutan alam yang berfungsi sebagai wilayah penyangga air dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Wilayah di Kabupaten Kulon Progo memiliki topografi yang bervariasi, perbedaan keadaan topografi ini berpengaruh terhadap penggunaan lahan. Penggunaan lahan di Kabupaten Kulon Progo dibedakan berdasarkan lahan pertanian, lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Berikut ini tabel penggunaan lahan di Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 2 Penggunaan Lahan di Kabupaten Kulon Progo tahun 2010-2014

No	Penggunaan Lahan	Luas Penggunaan Lahan (Ha)				Perubahan 2013-	
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 (%)
<b>1</b>	<b>Lahan Pertanian</b>						
<b>1.1</b>	<b>Lahan Sawah</b>						
	a Irigasi	9.247	9.274	9.269	9.267	9.274	-0,02
	b Tadah Hujan	1.030	1.030	1.030	1.030	1.022	0,00
	<b>Jumlah Lahan Sawah</b>	<b>10.304</b>	<b>10.304</b>	<b>10.299</b>	<b>10.297</b>	<b>10.296</b>	-0,02
<b>1.2</b>	<b>Lahan Bukan Sawah</b>						
	a Tegalan/kebun	15.692	15.241	15.241	15.652	15.652	2,70
	b Perkebunan	590	590	590	590	590	0,00
	c Ditanami pohon/hutan rakyat	5.699	6.150	6.150	6.150	6.150	0,00
	d Sementara tidak diusahakan	483	696	483	696	696	44,10
	Lainya (tambak, kolam, empang, hutan negara, dll)	12.563	12.350	12.563	11.939	11.939	-4,97
	<b>Jumlah Lahan Bukan Sawah</b>	<b>35.027</b>	<b>35.027</b>	<b>35.027</b>	<b>35.027</b>	<b>35.027</b>	0,00
<b>2</b>	<b>Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll)</b>	<b>13.296</b>	<b>13.296</b>	<b>13.301</b>	<b>13.303</b>	<b>13.304</b>	0,02
	<b>Total (Luas wilayah Kabupaten)</b>	<b>58.627</b>	<b>58.627</b>	<b>58.627</b>	<b>58.627</b>	<b>58.627</b>	

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo (2014)

### C. Keadaan Penduduk

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kulon Progo (2017) proyeksi penduduk Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 sebanyak 416.200 jiwa, terdiri dari 204.180 laki-laki dan 212.020 perempuan.

Tabel 3 Jumlah, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kulon Progo

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%)	Kepadatan Penduduk (Per Km <sup>2</sup> )
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk		
1	Temon	13.058	13.576	26.634	0,81	734
2	Wates	23.483	24.394	47.877	0,81	1.496
3	Panjatan	17.591	18.480	36.071	0,70	809
4	Galur	15.356	15.668	31.024	0,51	943
5	Lendah	19.524	19.747	39.271	0,67	1.103
6	Sentolo	23.946	24.381	48.327	0,77	918
7	Pengasih	23.914	25.255	49.169	0,81	797
8	Kokap	15.786	16.217	32.003	-0,57	434
9	Girimulyo	11.051	11.564	22.615	-0,24	412
10	Nanggulan	14.236	15.136	29.372	0,68	742
11	Kalibawang	13.407	14.334	27.741	0,10	524
12	Samigaluh	12.828	13.268	26.096	0,05	377
<b>Kulon Progo</b>		<b>204.180</b>	<b>212.020</b>	<b>416.200</b>	<b>0,48</b>	<b>710</b>
Tahun 2016		202.372	210.239	412.611		704
Tahun 2015		200.524	208.423	408.947		698

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kulon Progo dalam angka 2017 (diolah)

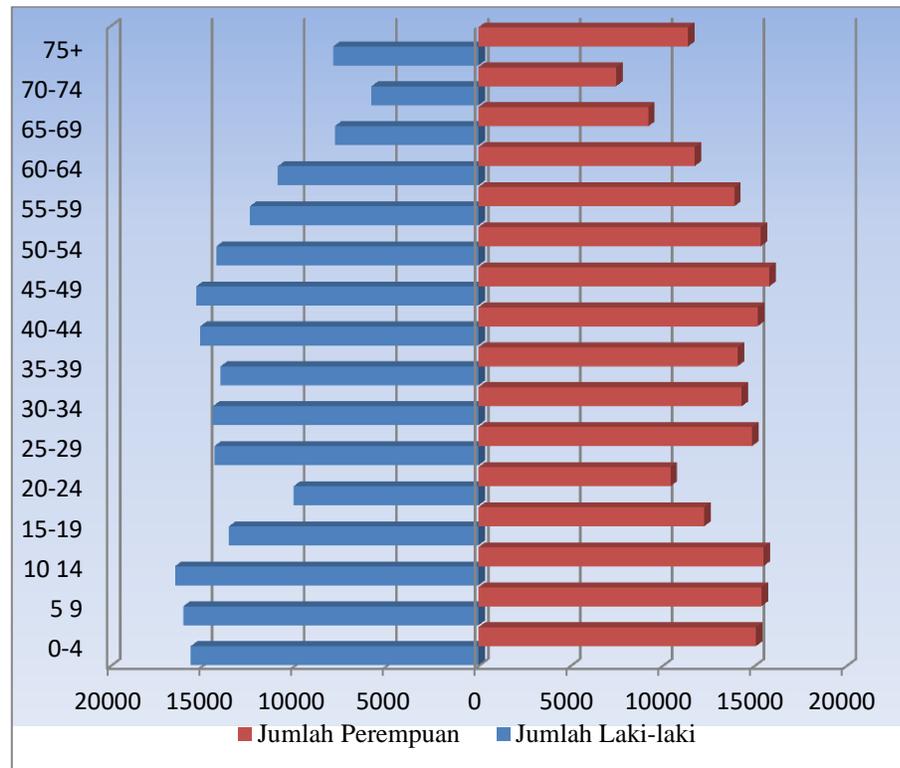
Kepadatan penduduk di Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 sebesar 710 jiwa per km<sup>2</sup>, artinya setiap 1 km<sup>2</sup> luas wilayah Kabupaten Kulon Progo, dihuni oleh sekitar 710 orang. Namun kepadatan penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Wates sebesar 1.496 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Samigaluh sebesar 337 jiwa/km<sup>2</sup>. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk selama 10 tahun dari tahun 2002-2010 sebesar 0,48%.

Tabel 4 Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo berdasarkan umur tahun 2017

Umur	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	15648	15079	30727
5-9	16042	15383	31425
10-14	16498	15487	31985
15-19	13557	12272	25829
20-24	10056	10435	20491
25-29	14365	14865	29230
30-34	14443	14311	28754
35-39	14019	14086	28105
40-44	15120	15173	30293
45-49	15335	15819	31154
50-54	14245	15350	29595
55-59	12425	13910	26335
60-64	10908	11741	22649
65-69	7819	9230	17049
70-74	5815	7477	13292
75+	7885	11402	19287
<b>Jumlah</b>	<b>204180</b>	<b>212020</b>	<b>416200</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kulon Progo (2017)

Berdasarkan tabel 7 dapat dibuat piramida penduduk untuk mengetahui komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo (2017) sex rasio penduduk di Kabupaten Kulon Progo sebesar 96, artinya bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Kulon Progo penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Berikut ini piramida penduduk di Kabupaten Kulon Progo tahun 2017:



Gambar 2. Piramida Penduduk Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017  
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kulon Progo 2017 (diolah)

Piramida penduduk di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017 cenderung berbentuk *konstruktif*. Menurut Mantra (2015) bahwa piramida penduduk berbentuk *konstruktif*, jika jumlah penduduk yang berada dalam kelompok muda jumlahnya sedikit. Tipe piramida ini identik dengan bagian tengah piramida yang membengkak. Tipe ini menunjukkan bahwa tingkat kelahirannya turun dengan cepat dan tingkat kematian di wilayah tersebut rendah.

Berdasarkan piramida penduduk pada gambar 2, diketahui bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur 20-24 tahun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kelompok umur 25-29 tahun dan 15-19 tahun. Menurut BPS (2017) Penduduk dengan

usia produktif berkisar antara umur 15-64 tahun. Berdasarkan piramida penduduk Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat jika piramida penduduk membengkak pada kisaran umur produktif yaitu 25-64 tahun. Sementara penduduk yang berusia diatas 75 tahun lebih tinggi jumlahnya daripada yang berusia 65-69 tahun dan 70-74 tahun. Hal ini membuktikan usia harapan hidup di Kabupaten Kulon Progo cukup tinggi.

#### **D. Keadaan Tenaga Kerja**

Mata pencaharian penduduk disuatu wilayah biasanya dipengaruhi oleh keadaan geografis wilayah, sumber daya alam yang tersedia, perkembangan teknologi, tingkat pendidikan dan modal. Berdasarkan kondisi geografis di wilayah Kabupaten Kulon Progo yang sebagian besar merupakan lahan pertanian, membuat mata pencaharian sebagian besar penduduknya berada di sektor pertanian.

Berdasarkan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kulon Progo, penduduk yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 37,81%. Penduduk yang bekerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 20,02 %, sebanyak 14,84 % bekerja pada sektor industri, 13,93 % bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan, sedangkan kurang dari 13,40% bekerja pada sektor pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor konstruksi, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor lembaga keuangan dan sektor jasa. Persentase penyerapan tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin dijelaskan dalam tabel 8.

Tabel 5. Persentase usia 15 tahun ke atas menurut lapangan usaha dan jenis kelamin di Kabupaten Kulon Progo

No	Lapangan Usaha	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Rata-rata (%)
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	37,68	37,96	37,81
2	Pertambangan dan Penggalian	2,14	0,31	1,32
3	Industri	11,50	18,97	14,84
4	Listrik, gas dan air minum	0,22	-	0,12
5	Konstruksi	13,56	0,58	7,75
6	Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi	16,33	24,59	20,02
7	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3,00	-	1,66
8	Lembaga keuangan, real estate, usaha, persewaan dan jasa perusahaan	3,50	1,38	2,55
9	Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan	12,07	16,21	13,93
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kulon Progo (2016)

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa sebanyak 37,81 % dari penduduk Kulon Progo berkerja di sektor pertanian. Banyaknya penduduk yang bekerja disektor pertanian didukung dengan kondisi alam yang sesuai, melimpahnya sumber daya alam serta banyaknya luas lahan pertanian yang tersedia di Kabupaten Kulon Progo.

#### **E. Pertanian**

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, begitu pula untuk pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Kulon Progo. Peranan sektor pertanian tersebut antara lain adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang, dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan daerah maupun nasional.

Sektor pertanian terdiri atas 6 subsektor, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Tanaman pangan meliputi komoditas padi (padi sawah dan ladang) dan palawija. Tanaman yang termasuk tanaman palawija diantaranya: jagung, ketela pohon, kacang kedelai, ketela rambat, kacang tanah, serta kacang hijau. Tanaman hortikultura terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman obat, serta tanaman hias. Luas panen, produksi dan rata-rata produksi dijelaskan dalam tabel 9.

Tabel 6. Luas panen, produksi dan rata-rata produksi padi sawah dan padi gogo di Kabupaten Kulon Progo tahun 2016

Kecamatan	Padi Sawah			Padi Gogo		
	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)	Rata-rata produksi (kw/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)	Rata-rata produksi (kw/ha)
Temon	1.981	123.432	62,31	-	-	-
Wates	1.363	84.768	62,19	2	73	36,5
Panjatan	1.790	109.042	60,92	3	109	36,3
Galur	2.240	136.911	61,12	21	737	35,1
Lendah	1.155	74.067	64,13	-	-	-
Sentolo	2.168	134.790	62,17	2	73	36,5
Pengasih	1.229	76.469	62,22	5	182	36,4
Kokap	140	8.710	62,21	-	-	-
Girimulyo	854	54.239	63,51	8	291	36,4
Nanggulan	2.872	176.250	61,37	-	-	-
Kalibawang	1.459	88.999	61,00	-	-	-
Samigaluh	1.519	94.981	62,53	11	400	36,4
<b>Kulon Progo</b>	<b>18.770</b>	<b>1.162.658</b>	<b>61,94</b>	<b>52</b>	<b>1.864</b>	<b>35,9</b>
2015	18.569	1.265.380	68,14	127	4.510	35,5
2014	18.692	1.200.420	64,22	439	16.660	37,9

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kulon Progo (2017)

Tanaman pangan di Kabupaten Kulon Progo didominasi oleh komoditas padi. Pada tahun 2016, produksi padi tercatat sebanyak 116.452 ton atau mengalami

penurunan produksi sebesar 8,3 persen dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 126.989 ton. Dari total produksi padi tersebut, sebanyak 116.266 ton merupakan padi sawah dan 186,4 ton padi ladang. Produktivitas padi sawah yaitu sebesar 61,95 kw/ha dan produktivitas padi ladang mencapai 35,85 kw/ha.

Luas panen padi di Kabupaten Kulon Progo didominasi oleh padi sawah. Adapun sistem pengairan di Kabupaten Kulon Progo terdiri dari pengairan teknis, setengah, sederhana dan tadah hujan. Sebagian besar sistem pengairan di Kabupaten Kulon Progo didominasi oleh pengairan teknis dengan luas lahan 6.208,70 ha, lahan sawah dengan irigasi setengah seluas 2.079,14 ha, luas lahan sawah dengan irigasi sederhana seluas 575,55 ha dan sistem pengairan tadah hujan seluas 1.223,63 ha. Luas lahan menurut jenis pengairan per kecamatan di Kabupaten Kulon Progo dijelaskan dalam tabel 10.

Tabel 7. Luas lahan menurut jenis pengairan di Kabupaten Kulon Progo (ha) 2016

No	Kecamatan	Sistem Pengairan			
		Teknis	Setengah	Sederhana	Tadah Hujan
1	Temon	979,95	0,00	0,00	87,00
2	Wates	159,39	801,93	0,52	25,96
3	Panjatan	937,80	96,00	0,00	30,00
4	Galur	1161,02	0,00	18,00	46,36
5	Lendah	518,29	0,00	19,81	134,87
6	Sentolo	493,93	643,15	0,00	133,15
7	Pengasih	324,00	294,92	27,96	9,81
8	Kokap	27,00	2,00	0,00	26,00
9	Girimulyo	65,00	83,00	290,40	159,50
10	Nanggulan	1298,03	0,00	0,00	85,00
11	Kalibawang	167,30	0,00	0,00	47,50
12	Samigaluh	76,99	158,14	218,86	438,48
<b>Jumlah</b>		<b>6.208,70</b>	<b>2.079,14</b>	<b>575,55</b>	<b>1.223,63</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kecamatan dalam Angka (2017)